

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini terdapat dua pokok yang ada dalam panduan penelitian yaitu kesimpulan dan saran :

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian hasil pengukuran OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) di bagian produksi mesin welding PT. Columbia Chrome Indonesia , dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kinerja mesin *Welding* sebelum dilakukan perbaikan nilai *OEE (Overall Equipment Effectiveness)* rata rata dari bulan juni sampai dengan agustus sebesar 57,88%. Setelah dilakukannya usulan perbaikan dan kemudian di tindak lanjuti dengan melakukan *improvement*, nilai rata-rata *OEE (Overall Equipment Effectiveness)* mesin *welding* naik menjadi 79,96 %.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya *Downtime* produksi dari *faktor six big losses* di mesin *welding* untuk adapter adalah *reduce speed losess, Rework Losses, Equipment Failure, Set Up and Adjustment Losses Dan Idling minor stop pages*
3. Perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas mesin *welding* pada penelitian ini adalah :
 - a) melakukan perawatan pada mesin sesuai dengan dengan prosedur yang ditentukan perusahaan
 - b) memberikan *traning* pada operator *welder* tentang pengelalan
 - c) dan memberikan pengetahuan dan arahan pada penggunaan *ampere* dan *voltage* pada mesin,perbaikan pada mesin welding yaitu perawatan mesin *welding* agar lebih optimal,

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini beberapa saran yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya melakukan penjadwalan terhadap pemeliharaan dan perawatan mesin khususnya yang mempunyai potensi menjadi penyebab utama atau menjadi mesin peralatan utama dalam proses produksi. Sehingga dapat mencegah terjadinya *breakdown* yang bersamaan terhadap mesin *welding* produksi lainnya.
2. Melakukan program *preventive maintenance* lebih optimal lagi untuk menjaga kinerja mesin welding dan peralatanya.
3. Untuk mengetahui tingkat kinerja mesin produksi perusahaan hendaknya menggunakan metode analisis *OEE* (*Overall Equipment Effectiveness*). Agar secara berkesinambungan efektifitas mesin dapat dilihat dari waktu ke waktu, selain ini perusahaan juga dapat melihat kondisi mesin yang masih baik kinerjanya dan bisa melakukan perbaikan dan perawatan lebih awal.